

## Pentingnya Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial

Selvi Novitasari<sup>1</sup>, Dinie Anggraeni Dewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia  
Email : selvinovitasari261@upi.edu<sup>1</sup>, dinieanggraenidewi@upi.edu<sup>2</sup>

### Abstrak

Nilai pancasila harus ditanamkan kepada generasi muda sejak dini dikarenakan sangatlah penting agar mengetahui bagaimana menjadi generasi yang baik, bertanggung jawab, selalu menerapkan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan maupun nilai kerakyatan, karena berdasarkan dengan kehidupan saat ini yang dimana generasi milenial mulai melupakan pedoman hidup Pancasila, dan pergeseran nilai-nilai Pancasila pun didalam lingkungan kehidupan manusia saat ini telah berubah dengan adanya kemajuan IPTEK, individualnya lebih banyak dibandingkan dengan sikap sosial di lingkungannya. dengan begitulah sangat penting menerapkan nilai pancasila bagi generasi penerus bangsa yang disebut juga generasi milenial. Adapun tujuan dari penulisan jurnal tersebut yaitu untuk mengembangkan dan mempertahankan nilai pancasila terutama bagi generasi milenial.

**Kata kunci:** Penerapan Pancasila Sebagai Generasi Milenial, Nilai-Nilai Pancasila, Ideologi

### Abstract

Pancasila values must be instilled in the younger generation from an early age because it is very important to know how to be a good, responsible generation, always apply the values of divinity, humanity, unity and populist values, because it is based on current life where the millennial generation has begun to forget the Pancasila life guidelines, and the shift in Pancasila values in the current environment of human life has changed with the advancement of science and technology, more individuals than social attitudes in their environment. That is why it is very important to apply Pancasila values for the next generation of the nation who Also known as the millennial generation. The purpose of writing this journal is to develop and maintain Pancasila values, especially for the millennial generation.

**Keywords:** Application of Pancasila as a Millennial Generation, Pancasila Values, Ideology

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya Indonesia telah merdeka maka dari itu telah lepasnya dari masa penjajahan, dengan demikian bangsa Indonesia harus tetap mempertahankan kemerdekaannya dengan demikian bahwa pentingnya pendidikan bagi generasi muda saat ini, adapun pembelajaran yang dapat memelihara perjuangan bangsa, yaitu dengan adanya pembelajaran "Pendidikan Kewarga Negara". yang diliputi dengan nilai-nilai Pancasila. Seiring berjalannya waktu di kehidupan saat ini sudah nampak bahwa nilai-nilai pancasila yang terkandung didalam jati diri bangsa telah luntur, bahkan generasi milenial pun sudah tidak menerapkan nilai-nilai pancasila didalam kehidupan sehari-harinya. Adapun didalam sila ke tiga yang berbunyi "Persatuan Indonesia. Sebagai contoh dari sini lah dapat kita lihat bahwa masyarakat sudah mulai menjauhkan terhadap nilai persatuan dengan hidup yang individual menikmati kecanggihan teknologi, salah satu yang mendominasi perubahan sikap manusia yaitu dengan adanya IPTEK yang berkembang pesat di negara Indonesia, dalam perkembangan zaman di era 4.0 perkembangan ini tidak terlepas dari sebuah nilai budaya dan agama, dengan adanya budaya luar yang mulai masuk dan mengakibatkan generasi milenial pun telah mengikuti tren yang ada didalam budaya luar tersebut, hal ini tentunya budaya indonesia akan semakin terkikis dan punah maka demikian pentingnya menerapkan dan mengamalkan nilai Pancasila dan ideology karena mampu untuk mempertahankan

budaya sendiri dan memperteguh dalam sifat dan sikap masyarakat yang berada diluar batas norma. Didalam pendidikan Pancasila sangatlah wajib diterapkan tentunya di jenjang pendidikan yaitu mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan pancasila akan menjadi sebuah nilai yang terkandung di dalam jati diri manusia, sebagaimana yang telah menerapkan dan mengamalkannya, maka dari itu pentingnya pendidikan Pancasila bagi generasi muda maupun masyarakat umum yang hidup dizaman sekarang ini, karena banyak sekali yang tidak menerapkan nilai-nilai Pancasila terutama di kalangan milenial yang sudah tercampur dengan kebudayaan barat, dalam jiwa sosialnyapun sudah mulai berkurang terkait dengan adanya teknologi, manusia lebih sibuk dengan dunia mayanya sementara berinteraksi antar sesama sudah mulai jarang dilakukan.

Pancasila diartikan merupakan sebuah ideologi yang kokoh dimana semua aktifitas kehidupan masyarakat berpedoman dengan Pancasila. Sebagai makna Pancasila yang terkandung dalam ideology merupakan komponen dari tatanan kehidupan yang mesti mengamalkan nilai yang terkandung didalam Pancasila, didalam tingkatan ideologi terhadap generasi kalangan anak muda masih kurang sehingga menimbulkan perilaku yang menyimpang terhadap suatu norma Pancasila.

Generasi milenial di era globalisasi terhadap pemahaman nilai pancasila sangatlah rendah, dengan demikian generasi saat ini harus ditingkatkan dalam pemahaman nilai pancasila dan ideologi, yang menjadi piko utama menyimpangnya generasi milenial dengan masuknya budaya luar, sehingga mengakibatkannya hal-hal yang negatif, generasi milenial semakin meninggalkan budaya-budaya luhurnya yang pada akhirnya menjerumus kepergaulan bebas sehingga meninggalkan nilai-nilai pancasila yang terkandung didalam tatanan Negara. Menurut (Shofa 2016) pancasila merupakan sebuah norma dan moral yang dimana menjadikan sebuah tolak ukur manusia dalam tingkah laku baik buruknya manusia.

Pancasila sebagai landasan ideologi yang mencangkup sebuah tatanan negara yang menjadikan pemersatu bagi sebuah bangsa, pentingnya sebuah pancasila karena menjadi pemersatu dalam beragam budaya yang terbentuk dari ras, suku dan agama. Adapun perkembangan pancasila mulai dari masa-masa kerajaan sampai saat ini indoensia telah dinyatakan bahwa sudah merdeka. Pancasila juga merupakan suatu dasar yang sudah ditetapkan 60 tahun, akan tetapi sebagian orang ada yang merasa tidak puas dengan ditetapkan nilai pancasila sebagai ideologi. Maka dari itu didalam tatanan ideologi pancasila telah dibagi menjadi tiga bagian yang merupakan Dasar nilai, Nilai instrumental dan yang ketiga nilai Praktis. Menurut (Agus,2016) pengertian dari ketiga tersebut yaitu sebagai berikut.

#### 1. Nilai dasar,

Nilai dasar merupakan suatu hal yang bersifat abstrak yaitu tetap, nilai dasar ini tidak terlepas dari sebuah perubahan yang dari waktu ke waktu, yang dimana dapat diketahui merupakan dasar pancasila yang tumbuh didalam sejarah perjuangan bangsa indonesia dengan melawan penjajahan, nilai dasar inilah yang harus diterapkan kedalam jati diri bangsa.

2. Nilai intrumental, yang dimaksud dengan niai intrumental merupakan sebuah penjabaran yang terdiri dari nilai-nilai pancasila, nilai dasar juga merupakan konstektual yang terdapat dalam kurun waktu tertentu, serta dalam kondisi tertentu. Pada nilai intrumental haruslah mengacu kepada nilai dasar yang telah dijabarkan, adapun dalam penjabaran tersebut bisa dilakukan dengan cara kreatif maupun secara inofatif dan dinamik. Adapun yang termasuk kedalam aspek tersebut yaitu suatu kebijakan yang strategi, berorganisasi, sistem, rencana, dan program bahkan hal yang berhubungan dengan nilai instrumental tersebut.

3. Nilai praksis, yang dimaksud dengan nilai praksis ini yaitu berupa wujud dalam nilai-nilai pancasila dengan cara tertulis dan tidak tertulis, dalam upaya untuk menumbuhkan sikap yang terkandung dalam nilai praktis maka harus diterapkan sejak dini, contohnya dengan membiasakan tolong menolong terhadap teman maupun keluarga.

## METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian secara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dan juga tujuan tertentu, adapun dalam hal ini metode yang digunakannya yaitu metode kepustakaan yang dimana sebuah teknik dengan menggunakan penelitiannya bertahap menggunakan buku, catatan dari jurnal dengan berbagai sumber untuk penguatan dan yang terakhir literatur.

Adapun objek jurnal ini merupakan suatu hal yang akan berdampak negatif yaitu menurunnya nilai-nilai Pancasila terhadap generasi milenial. Adapun didalam objeknya dalam jurnal ini menjelelaskan bahwa nilai-nilai Pancasila pada generasi milenial, dalam data ini menggunakan data sekunder yang diperoleh diberbagai sumber dalam pengamatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sikap Masyarakat Milenial**

Dikehidupan sehari-hari banyak sekali masyarakat maupun generasi milenial yang kian sudah lupa dengan nilai kehidupan Pancasila

1. Di dalam sila pertama yang berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa" hal yang berkaitan dengan sila pertama ini banyak sekali orang-orang yang menyimpang, terutama terhadap peserta didik yang selalu menongkrong bersama temannya tanpa lupa dengan waktu, seperti halnya ketika azan sudah berkumandang mereka bukan bergegas untuk bersiap-siap untuk menunaikan ibadah salat melainkan malah keasikan untuk menongkrong bersama teman-temannya, sehingga waktu salat diabaikan.
2. Adapun sila yang kedua yaitu "kemanusiaan yang adil dan beradab." didalam hal ini banyak penerapan-penerapan negatif dikalangan milenial dengan adanya ganget mereka lupa akan segalanya, ketika seseorang berkumpul dengan temannya, disinilah penerapan yang tidak baik, jadi bukan berfokus terhadap teman-temannya melainkan pada sibuk untuk menggunakan gadget.
3. Adapun sila ketiga yaitu "Persatuan Indonesia" didalam sila ketiga berkaitan dengan kejadian tahun 2019 terjadi ricuh antar mahasiswa yang menuntut kemerdekaan bagi Papua.
4. Bunyi Pancasila ketiga yaitu "kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan, didalam sila ke tiga ini sikap yang harus di hindari yaitu tidak menghargai satu sama lain yang sedang berdiskusi karena menganggap hanya pendapatnya saja yang benar dan tidak mau mendengarkan pendapat orang lain.
5. Sedangkan didalam sila kelima yang berbunyi "Keadilan Soial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia." Contoh dari sila kelima ini memiliki sikap yang pilih kasih didalam bertemanan, maupun ketika di sekolah dan dilingkungan sehari-hari.

### **Pengamalan Nilai- Nilai Pancasila.**

Pancasilamerupakan sebuah dasar filsafah dari negara Indonesia yang disertai dengan ideologi adapun yang di harapkan dari ideologi Pancasila ini mampu menjadikanya bangsa Indonesia ini sebagai pandangan hidup bagi bangsa Indonesia, Pancasila juga merupakan pemersatu bangsa dalam pertahanan suatu negara, karena Pancasila pada umumnya berisi dari seperangkat nilai dasar ideal yang dimana merupakan komitmen, dan didalam peraturan yang terkandung dari Pancasila tersebut merupakan peraturan yang berlaku di negara Indonesia disertai dengan nilai Pancasila.

Pancasila tentunya berisis dalam seperangkat nilai-nilai yang bersumber dasar ideal yang dimana disebutkan dalam komitmen kebangsaan. Pancasila tentunya di cetuskan oleh para pendiri bangsa untuk agar bangsa Indonesia mempunyai pondasi yang kuat dalam menjalankan pemerintahan, dalam artian dengan adanya Pancasila tentunya Indonesia akan memiliki pondasi yang kokoh sehingga tidak terpengaruh oleh bangsa lain.

Dalam menerapkan Pancasila dikehidupan sehari-hari salah satunya adalah dalam pandangan hidup bangsa, yang mengandung bahwa nilai Pancasila dapat dijadikan nilai pegangan dalam mengatur sikap dan juga tingkah laku manusia. Adapun jika idak mengamalkan dan mengabaikan nilai-nilai Pancasila maka akan berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari, maka dari itu harus tetap menjaga Pancasila serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Rajasa (2017) berpendapat bahwa generasi muda harus mengembangkan sebuah karakter nasionalisme yang tergolong kedalam tiga proses yaitu sebagai berikut.

1. Pembangunan karakter (character builder) di dalam pembangunan karakter generasi muda haruslah berperan dalam membangun karakter yang bersifat positif bangsa yang dimana melalui kemauan keras terhadap sebuah nilai Pancasila
2. Pembedayaan karakter (character enabler) generasimilenial tentunya akan menjadikan role model di dalam sebuah pengembangan karakter bangsa yang positif Perekayasa karakter (character engineer) generasi milenial mampu membangun kebudayaan pengetahuan yang dimana berperan sebagai ilmu.

Peran Pancasila dalam pengamalan nilai-nilai Pancasila merupakan sebagai pondasi bagi dasar untuk membangun suatu pendidikan yang bermoral, yang dimana di ajarkan disekolah untuk berperilaku sesuai apa yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila tersebut.

### **Generasi Milenial**

Menurut Yoswahandy generasi milenial merupakan generasi yang kelahirannya rentang waktu awal tahun 1980 dan 2000. generasi ini disebut juga sebagai *Gen-Y, Net Generation*

Dengan disebut sebagai generasi milenial di karenakan generasi ini merupakan pergantian milenium yang dimana secara bersamaan dengan adanya sebuah teknologi digital yang dimana telah masuk dalam kehidupan manusia.

Generasi milenial ini sebagai generasi yang lahir di antara tahun 1980-2000 dengan pertamakalinya kemajuan teknologi yang pesat.

### **Karakteristik Generasi milenial**

Karakteristik generasi milenial menganggap bahwa teknologi merupakan sebuah kehidupan yang tidak bisa terpisahkan, mayoritas generasi milenial ini menggunakan teknologi dengan mempermudah didalam kehidupannya seperti halnya mencari informasi didalam internet.

Pada dasarnya manusia tidak bisa dijauhkan dengan adanya teknologi, karena dengan adanya sebuah teknologi ini akan mampu mempermudah dalam kehidupannya, namun sebagian generasi muda selalu salah dalam melakukannya, maka pentingnya menerapkan nilai-nilai Pancasila agar tidak salah dalam melakukannya.

Generasi milenial harus mampu didik oleh orang tuannya maupun dengan guru untuk menjadi lebih baik hal inipun harus menjadikannya generasi milenial dengan karakteristik yang begitu ambisius dan mempunyai rasa percaya diri terhadap dirinya, karena generasi milenial merupakan generasi yang selalu ingin membuktikan bahwa usahannya membuahkan hasil yang begitu maksimal.

### **SIMPULAN**

Pancasila merupakan dasar negara yang mempunyai arti dan mengandung makna bahwa nilai Pancasila tentunya sebagai pondasi hidup masyarakat Indonesia.

Generasi sekarang tentunya haruslah menerapkan nilai-nilai Pancasila karena merupakan suatu hal yang penting bagi generasi milenial agar tidak menyimpang dan mampu mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya. Nilai Pancasila merupakan suatu hal yang mendasar dengan nilai filsafat terhadap aturan norma-norma yang berlaku di negara Indonesia.

Negara Indonesia tentunya harus mempunyai sebuah penegasan untuk mengembalikan kedudukan nilai Pancasila, dapat diketahui bahwasannya banyak orang yang salah dalam penafsiran nilai Pancasila. Dengan adanya kita menerapkan nilai-nilai Pancasila dapat didefinisikan bahwa kita sudah menghargai jasa pahlawan yang telah berjuang untuk merebutkan kemerdekaan dan tidak putus asa dalam mencetuskan sebuah perjuangan rancangan Pancasila yang dimana mereka menghadapi tantangan yang sangat besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Devi, et al. "Pengamalan nilai-nilai Pancasila bagi generasi milenial." *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial dan Politik (JISoP)* 2.1 (2020): 11-18.
- Asmaroini, Ambiro Puji. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi." *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 4.2 (2016): 440-450.
- Ambarwati, Amiroh, and Susilo Teguh Raharjo. "Prinsip Kepemimpinan Character of A Leader pada Era Generasi Milenial." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 2.2 (2018): 114-127.
- Chozin, Muhammad Ali. "Peran Asas Tunggal Pancasila dalam Membendung Gerakan Ideologi Islam Garis Keras." *Jurnal Islam Indonesia* 1.01 (2009): 9-25.
- Ginting, Heriansyah. "Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Karakter Bangsa Pada Generasi Muda Di Era Global." (2017): 197-201.
- Hidayatullah, Syarif, Abdul Waris, and Riezky Chris Devianti. "Perilaku generasi milenial dalam menggunakan aplikasi Go-food." *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan* 6.2 (2018): 240-249.
- Istianah, Anif, and Rini Puji Susanti. "PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK KARAKTER PELAJAR PANCASILA." *Jurnal Gatranusantara* 19.2 (2021): 202-207.
- Lestari, Eta Yuni. "Menumbuhkan kesadaran nasionalisme generasi muda di era globalisasi melalui penerapan nilai-nilai Pancasila." *ADIL Indonesia Journal* 1.1 (2019).
- Lestari, Puji, Iwan Hardi Saputro, and Mata Kuliah. "PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA, KRONOLOGI PANCASILA, PENGESAHAN PANCASILA DAN PERKEMBANGAN PANCASILA."
- Muttaqin, Zedi, and Wahyun Wahyun. "Pemahaman dan Implementasi Ideologi Pancasila di Kalangan Generasi Muda." *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian- Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 7.2 (2019): 27-35.
- Nurgiansah, T. Heru. "Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9.1 (2021): 33-41.
- Peramesti, Ni Putu Depi Yulia, and Dedi Kusmana. "Kepemimpinan ideal pada era generasi milenial." *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan* (2018): 73-84.
- Poluakan, Marcelino Vincentius, et al. "Potret Generasi Milenial pada Era Revolusi Industri 4.0." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 2.2 (2019): 187-197.
- Rohmiyati, Yuli. "Model Perilaku Pencarian Informasi Generasi Milenial." *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 2.4 (2018): 387-392.
- Saputra, Edi. "Eksistensi PKn sebagai pendidikan nilai dalam membangun karakter bangsa." *Tingkap* 8.2 (2012): 145-158.